

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Samatowa (2016:3) menyatakan bahwa IPA atau *science* dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Berdasarkan hal tersebut Pembelajaran IPA hendaknya membuka kesempatan untuk siswa membangun pengetahuan sendiri dengan aktif melalui pengamatan maupun percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan pada jenjang SD meliputi 1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya (BNSP 2006:162). Salah satu Kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai adalah mendeskripsikan daur hidup beberapa makhluk hidup (Kemendikbud 2013: 97-98).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran. Depdiknas (2008:12) mengungkapkan

bahwa antara media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan guru adalah bahan ajar cetak (*printed*) seperti *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dengan pendekatan/maket. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul karena modul disusun sistematis yang memungkinkan siswa belajar mandiri.

Daryanto menyatakan (2013:9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru yakni pada tanggal 5-7 November 2018, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menerangkan materi masih menggunakan buku paket yang mereka dapat dari perpustakaan dan LKS yang di datangkan dari luar sekolah, dimana buku paket dan LKS yang tersedia kurang meningkatkan semangat belajar siswa dan buku tersebut tampilannya kurang menarik. Pada saat observasi belum tersedianya modul dikarenakan proses pembuatan modul memakan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan dan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Dalam hal ini siswa butuh buku bacaan yang menarik seperti

berisi gambar dan warna yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan karakteristik anak kelas rendah pada umumnya mereka lebih menyukai buku bacaan yang didukung dengan warna dan gambar yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dapat dikembangkan bahan ajar berupa modul berbasis *picture and picture*. Menurut Istarani (2012:7), *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh peneliti, maka alternatif solusi dari peneliti yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan model *picture and picture* mengidentifikasi daur hidup hewan pada mata pelajaran IPA, oleh karena itu peneliti telah menemukan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model *Picture And Picture* pada materi Daur hidup hewan Kelas IV di SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Tidak adanya modul, menyebabkan siswa menjadi dominan mendengarkan dan mencatat materi yang sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran yang tidak aktif melibatkan siswa.
2. Buku paket yang digunakan kurang menarik karena tidak memiliki gambar yang jelas dan warna yang bervariasi
3. Kemampuan guru masih kurang dalam menyiapkan media pembelajaran
4. Belum tersedianya modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas maka penelitian ini berupa mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi daur hidup hewan di kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru yang valid dan praktis.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi daur hidup hewan kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru yang di kembangkan ?

2. Bagaimana praktikalitas modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi daur hidup hewan kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru yang di kembangkan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi daur hidup hewan untuk siswa kelas IV kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi daur hidup hewan untuk siswa kelas kelas IV SDN 28 Karang Pauh Pasar Baru memenuhi kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Guru dan peneliti sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Siswa untuk membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui bahan ajar yang telah dikembangkan.

### G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk yang diberikan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan berbasis *Picture and picture* untuk kelas IV pada materi daur hidup hewan adalah sebagai berikut :

- 1 Model yang dikembangkan dengan kurikulum KTSP 2006 dengan materi “Daur hidup hewan” yang dilengkapi dengan petunjuk modul, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep, Materi, Tugas, Glosarium, Kunci Jawaban, dan daftar pustaka.
- 2 Modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas IV dirancang dengan berbasis *Picture and picture*, yaitu yang didalamnya menyajikan materi yang dilengkapi dengan gambar dan mengurutkan gambar setelah mengurutkan gambar peserta didik diminta memberikan kesimpulan terhadap gambar.
- 3 Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas A5 (5,83 cm x 8,27 cm ), tampilan cover dan isi dengan beragam jenis warna yaitu warna hijau muda, kuning, oranye, merah dan hitam, gambar dan tulisan ( *Comic Sans Ms dan Arial Black* ) dan size 14 dan berisikan warna yang bervariasi agar lebih menarik.
- 4 modul berwarna hijau dan kuning tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis dan kelas serta semester nya. Dan tampilan cover belakang modul memuat tentang rangkuman model *picture and picture* dan riwayat hidup penulis.